



DIKELUHKAN
RSUD Wirosaban Naikkan Tarif

YOGYA (KR)- Kenaikan tarif pemeriksaan poliklinik spesialis di RSUD Wirosaban Yogyakarta dikeluhkan para pasien. Tarif baru yang berlaku mulai 2 Februari 2009 itu dinilai membebankan karena mengalami kenaikan sebesar 8 kali lipat lebih, dari Rp 4.500 menjadi Rp 37.500. Kenaikan juga terjadi pada pelayanan Unit Gawat Darurat (UGD), dari Rp 9.000 menjadi Rp 30.000.

Direktur RSUD Wirosaban dr Mulyo Hartono SpPD mengakui adanya keluhan dari warga masyarakat. "Memang terasa sangat *njglek* kenaikannya. Namun perlu diketahui, tarif lama sebesar Rp 4.500 itu berlaku sejak tahun 2000 yang lalu. Jadi selama 8 tahun baru sekali RSUD Wirosaban menaikkan tarif. Sementara RSUD lain di wilayah Propinsi DIY, telah menaikkan tarif pada tahun 2004 yang lalu," katanya.

Ditemui di ruang kerjanya, Rabu (18/2), Mulyo Hartono mengemukakan kenaikan tarif didasarkan pada Peraturan Walikota (Perwal) No 57/2008 tentang Tarif Pelayanan Kesehatan pada RSUD Kota Yogyakarta.

Berdasar Perwal tersebut, kenaikan seharusnya berlaku mulai tanggal 1 Desember 2008. Tetapi karena perubahan tarif itu memerlukan persiapan sistem informasi dan sosialisasi internal maupun eksternal, baru diberlakukan mulai 2 Februari 2009.

Kenaikan tarif juga dilatarbelakangi meningkatnya status RSUD Wirosaban, dari kelas C menjadi B. Peningkatan kelas ini, sesuai Peraturan Menkes, membawa konsekuensi RSUD harus meningkatkan pula standar minimal pelayanan menjadi lebih tinggi. (No)-f



KR-SOEPARINOS ADHY
dr Mulyo Hartono SpPD

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. RSUD (RS Jogja)	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005